

# ANALISIS KARAKTERISTIK KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR AGROBISNIS KOTA BARABAI

Muhammad Rizky Saputra<sup>1</sup>, Ruliana Febrianty<sup>2</sup>, Abdurrahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi (S-1) Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi (S-1) Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB

Jalan Adhyaksa No.2, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

E-mail: [putrabarabai232@gmail.com](mailto:putrabarabai232@gmail.com) / +6282144281379

## ABSTRAK

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menganalisis kebutuhan ruang parkir Pasar Agrobisnis Barabai, Pasar adalah tempat bertemunya penjual & pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. konsumen ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya datangnya. Dalam arti yang lebih luas, orang-orang merupakan yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya.

Sangat mengganggu Parkir yang kelancaran lalu lintas adalah berada pada badan jalan (*on street parking*). pertimbangan ini maka pasar Agrobisnis barabai menerapkan sistem parkir di luar badan jalan (*off street parking*), karena aspek keselamatan pengguna parkir dari arus lalu lintas yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan ataupun keamanan dari tindak kejahatan.

Hasil analisis ruang parkir sepeda motor, R4, dan Truk pada wilayah studi kawasan Pasar Agrobisnis Barabai dengan luasan untuk parkir sepeda motor sebesar 1,080M<sup>2</sup> dan Mobil 1,140M<sup>2</sup>. Ketika waktu-waktu tertentu yaitu pada waktu puncak, luasan ruang parkir sepeda motor berubah menjadi lebih luas yang menimbulkan parkir yang belum pada posisinya di sekeliling yang ada. Luasan tersebut berubah karena terjadi penambahan kapasitas kendaraan yang parkir cukup besar dan memenuhi volume pada kondisi puncak. ruang parkir kondisi yang ada meliputi, jalan masuk, menggunakan sepeda motor, R4, dan Truk sebagai sarana transportasi ini, dengan alasan agar cepat sampai sarana dan tujuan transportasi ini dimiliki oleh setiap individu.

**Kata kunci :** *Kapasitas, Parkir, Pasar Agrobisnis Barabai*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan ekonomi, sosial dan budaya akan terus berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Kemajuan zaman menuntut manusia lebih aktif dan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adanya pergerakan manusia, barang, dan jasa serta pertumbuhan populasi menciptakan kegiatan bisnis dan perkantoran di pusat kota, termasuk di dalamnya Kota Barabai. Pertumbuhan ekonomi Kota Barabai berkembang sangat pesat.

Sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi tersebut, permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Kebutuhan akan tempat pelayanan umum,

perkantoran dan fasilitas perdagangan meningkat, terutama untuk pusat kota termasuk Kota Barabai.

Pasar Agrobisnis di Jalan H. Moh. Syarkawi sebagai salah satu swalayan terbesar di Kota Barabai, sebagai pusat perbelanjaan setiap harinya pasar ini selalu ramai dikunjungi masyarakat yang ingin berbelanja. Tingginya jumlah pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat perlu diimbangi dengan fasilitas parkir yang memadai. Sebenarnya pengelola pasar telah menyediakan fasilitas lokasi parkir bagi kendaraan karyawan dan konsumen yang berbelanja, adapun luasan parkir tersebut terdiri dari wilayah parkir sepeda motor sebesar 6.563 m<sup>2</sup> dan parkir mobil

sebesar 6.020 m<sup>2</sup>. Sedangkan menurut data yang diperoleh dari Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Barabai diketahui terjadi pertumbuhan jumlah kendaraan di kota Barabai setiap tahun nya, untuk roda dua sebesar -2,022% per tahun dan untuk roda empat sebesar 2,241% per tahun. Berdasarkan data-data di atas dan kondisi dilapangan memunculkan ide bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analalisis Karakteristik Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Agrobisnis Kota Barabai”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui karakteristik pelayanan ruang parkir kendaraan di kawasan Pasar Agrobisnis Kota Barabai.
2. Untuk mengetahui kebutuhan dan kinerja pelayanan ruang parkir kendaraan di kawasan Pasar Agrobisnis Kota Barabai dalam selang waktu 10 tahun ke depan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Parkir menurut kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga tahun 2005 dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau wilayah l yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996). Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. tempat Jalur sirkulasi, yang digunakan untuk pergerakan kendaraan

yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir. Dari kebijakan parkir Sasaran utama sebagai bagian dari kebijakan transportasi adalah:

1. Untuk mengendalikan jumlah kendaraan yang masuk ke suatu kawasan.
2. Meningkatkan fungsi jalan sehingga sesuai dengan peranannya
3. Meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalu lintas

Dimensi ruang parkir menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996 dipengaruhi oleh:

1. Lebar total kendaraan.
2. Panjang total kendaraan.
3. Jarak bebas.
4. Jarak bebas wilayah l lateral.

### **METODE PENELITIAN**

Materi penelitian ini ialah mendapatkan data primer melalui survai dan data sekunder yang diperoleh dari pihak-pihak yang berwenang, buku literatur, jurnal maupun peraturan yang menyangkut masalah perpajakan.

#### **1. Data primer**

Merupakan data yang didapat dengan cara survai langsung ke lapangan. Dari survai yang dilakukan dapat diperoleh data yang ada di lapangan dan kondisi nyata dari wilayah studi.

#### **2. Data sekunder**

Pengambilan data sekunder ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan instansi-instansi terkait. Adapun data-data sekunder yang dibutuhkan dalam penyelesaian makalah ini adalah:

- a. Peta situasi Pasar Agrobisnis Barabai.

Jumlah pengunjung di Pasar Agrobisnis Barabai.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

##### **1. Metode Literatur**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis yang diperoleh.

##### **2. Metode Observasi**

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara survai secara langsung ke lapangan. Adapun metode survai yang dilakukan pada studi ini adalah pencatatan tentang banyaknya sepeda motor yang ada di kawasan Pasar Agrobisnis Barabai untuk arah masuk dan keluar.

### **Metode analisis**

Data yang telah didapatkan dianalisis untuk mendapatkan karakteristik parkir dengan menggunakan teori F.D. Hoobs Tahun 1995, antara lain Akumulasi, Volume parkir, Durasi parkir, Kapasitas statis, Tingkat pergantian parkir. Diketahui daya tampung parkir pada pasar raya dalam hal ini pasar harian yang terbesar pengunjungnya, kemudian dimanakah kebutuhan ruang parkir untuk beberapa tahun yang akan datang. Rekomendasi penataan dan penanganan kebutuhan ruang parkir didasarkan pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 1996.

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

### **Volume parkir**

Berdasarkan data Masuk-Keluar Kendaraan di Kawasan Pasar Agrobisnis Barabai (terlampir) dapat dilihat besarnya volume parkir maksimum kendaraan di Kawasan Pasar Agrobisnis Barabai selama 9 jam waktu survei. Dengan asumsi bahwa kendaraan yang masuk dan keluar kawasan dianggap semua parkir

### **Durasi Parkir**

Durasi parkir adalah rentang waktu yang digunakan oleh parkir suatu kendaraan untuk pada suatu tempat/wilayah parkir dalam satuan menit atau jam, tanpa berpindah-pindah. nilai durasi parkir Besarnya dari suatu lokasi pengamatan dihitung dengan rumus (2.3).

Dalam penelitian ini durasi parkir didasarkan pada durasi sehingga dapat diasumsikan durasi parkir sepeda motor di Pasar Agrobisnis Barabai adalah 0,8 jam (48 menit), sedangkan durasi parkir

mobil di Pasar Agrobisnis Barabai adalah 0,25 jam (15 menit).

### **Kapasitas statis**

Kapasitas statis dapat langsung diperoleh dengan cara menghitung slot/petak parkir yang ada pada wilayah parkir. Dalam penelitian ini kapasitas statis yang ada di Pasar Agrobisnis Barabai untuk sepeda motor sebesar 394 SRP, sedangkan untuk mobil sebesar 71 SRP.

### **Tingkat pergantian parkir (turn over)**

*Turn over* parkir adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir, yang diperoleh dengan jalan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia (kapasitas statis) untuk tiap satuan waktu tertentu. Perhitungan ini diperoleh dari rumus (2.6).

Dengan mengetahui nilai pergantian parkir maka dapat diketahui tingkat penggunaan ruang parkir oleh pemarkir di kawasan Pasar Agrobisnis Barabai

### **Gambaran kebutuhan luas ruang parkir untuk tahun ke depan**

Untuk rekomendasi dari masalah kinerja pelayanan ruang parkir, penulis mencoba memproyeksikan dengan kebutuhan luas ruang parkir untuk 10 tahun ke depan. Hal ini dapat dilihat dari pertambahan pengunjung di Pasar Agrobisnis Barabai tiap tahunnya selalu bertambah sebesar 1,61%.

Kebutuhan luas ruang parkir dihitung berdasarkan kondisi faktual jumlah akumulasi parkir maksimum dikalikan dengan standar luas Satuan Ruang Parkir (SRP) menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. Kebutuhan luas ruang parkir kendaraan, sebagai berikut:

Luas ruang parkir sepeda motor =  
Akumulasi Maksimum x Luas SRP

$$= 1229 \times (0,75 \times 2,00)$$

$$= 1843,5 \text{ m}^2$$

Luas ruang parkir mobil =  
Akumulasi Maksimum x Luas SRP

$$= 386 \times (2,50 \times 5,00)$$

$$= 4825 \text{ m}^2$$

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan luas ruang parkir kendaraan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja ruang parkir untuk kondisi kurang memenuhi sekarang dengan pengguna yang ada. Hal ini bisa dilihat dari kondisi faktual sekarang ini. Maka perlu adanya pembenahan dalam pengaturan ruang parkir di Pasar Agrobisnis Barabai.

Agar terrealisasi tujuan tersebut perlu adanya pemecahan masalah yang dapat dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di kawasan Pasar Agrobisnis Barabai sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Teknis dalam Pengelolaan Parkir

Perlu dibuatkan pola parkir yang terstruktur dengan baik dan penambahan petugas yang mengatur didalam ruang parkir, karena terlihat masih banyaknya kendaraan yang parkir belum terposisikan pada tempat parkir. Diharapkan dengan adanya pengawasan dan pengaturan yang dilakukan dapat mengoptimalkan ruang parkir yang tersedia. Serta untuk jalur sirkulasi keluar dan masuk pada wilayah parkir dibagi menjadi dua jalur atau terpisah. Mungkin ini mungkin sangat bermanfaat untuk mengurangi antrian dari sepeda motor yang akan masuk dengan sepeda motor yang keluar. Penambahan petugas keamanan juga dirasa perlu untuk menghindari kehilangan helm dan sepeda motor untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan.

#### 2. Penambahan Wilayah Parkir

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan didasarkan pada kondisi akumulasi dan eksisting di lapangan ternyata ruang parkir yang sudah tersedia kurang memenuhi dengan pengguna yang ada. Mungkin untuk satu atau dua tahun ke depan kekurangan belum terlalu signifikan, namun untuk sepuluh tahun kedepan mungkin perlu adanya pembenahan dengan melihat

pertambahan jumlah pengunjung yang setiap tahun selalu bertambah yang mungkin akan diimbangi dengan meningkatnya penggunaan kendaraan sebagai sarana transportasi di lingkungan Pasar Agrobisnis Barabai. Maka dari itu perlu penambahan wilayah parkir untuk mengatasi kekurangan dari parkir yang ada. Untuk itu penulis memberikan rekomendasi lokasi parkir tambahan yaitu pada halaman SPBU yang berada di belakang Pasar Agrobisnis Barabai.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui karakteristik pelayanan ruang parkir yaitu, untuk parkir sepeda motor pada tahun 2019 akumulasi parkir maksimum sebesar 1.229 (unit), volume parkir maksimum sebesar 2.998 m<sup>2</sup>, durasi parkir rata-rata yaitu 48 menit, dan tingkat pergantian parkir yang mencapai 8 kali dalam 1 hari, sedangkan untuk parkir mobil akumulasi parkir maksimum sebesar 386 (unit), volume parkir maksimum sebesar 4.825 m<sup>2</sup>, durasi parkir rata-rata yaitu 15 menit, dan tingkat pergantian parkir yang mencapai 26 kali dalam 1 hari.
2. Dari hasil perhitungan kebutuhan luas ruang parkir dapat diketahui kebutuhan luas ruang parkir berdasarkan akumulasi parkir maksimum sepeda motor pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.814.54 m<sup>2</sup> masih dapat ditampung oleh luasan parkir yang tersedia. Pada dasarnya lahan parkir yang ada masih mampu untuk menampung kebutuhan ruang parkir sepeda motor hingga tahun 2028. karena nilai pertumbuhan jumlah kendaraan negatif sebesar - 2,022% per tahunnya, untuk kebutuhan luas ruang parkir berdasarkan akumulasi parkir maksimum Mobil pada tahun 2019

yaitu sebesar 4933.14 m<sup>2</sup> masih dapat ditampung oleh luasan parkir yang tersedia. Pada dasarnya lahan parkir yang ada masih mampu untuk menampung kebutuhan ruang parkir mobil hingga tahun 2027. Akan tetapi dengan nilai pertumbuhan jumlah kendaraan sebesar 2,241% per tahun nya mengakibatkan terjadi kekurangan luas parkir sejak tahun 2028 yaitu sebesar 2.22 m<sup>2</sup> dan akan terus meningkat setiap tahunnya sehingga perlu adanya solusi penambahan luas wilayah parkir baru.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Adanya pembuatan pola penyusunan parkir yang lebih terstruktur dan rapi.
2. Penambahan wilayah lahan parkir terutama untuk mobil
3. Ditambah pintu masuk dan keluar digunakan dua jalur antara sepeda motor dan mobil yang akan masuk dan keluar sehingga sirkulasi sepeda motor dan mobil yang masuk dan keluar dapat teratur dan mengurangi antrian.
4. Parkir ditambahkan oleh Petugas, untuk mengatur posisi kendaraan yang parkir sehingga mengurangi kesemrawutan berparkir.
5. Keamanan ditambahkan oleh Petugas, untuk mengawasi dan menjaga wilayah parkir untuk menghindari resiko kehilangan dan meningkatkan keamanan
6. Kesadaran dan kerja sama semua pengguna parkir di lingkungan Pasar Agrobisnis Barabai guna terciptanya ruang parkir yang nyaman dan aman.

### **REFERENSI**

- Anonim. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat*. Jakarta.
- Hobbs, F.D. 1995. *Traffic and Engineering, Second Edition*. Terjemahan oleh Sueprapto TM

dan Waldjono. Penerbit GajahMada Press. Yogyakarta.

Rachman, Farisal. 2010. *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor Kawasan FIP, FIS, FE dan FH Universitas Negeri Semarang*. Unnes Semarang.

Khisty C. Jotin & B Ken Lail. 2005. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.

Khisty C. Jotin & B Ken Lail. 2006. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.

Harun Lubies A Sorah, 2001, *Dasar-Dasar Transportasi*, Catatan Kuliah Jurusan Teknik Sipil ITB, Bandung

Morlok, Edward K, 1991, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.

[www.googlemap.com](http://www.googlemap.com)